

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Skripsi, Agustus 2026**

**FORMULASI DAN UJI AKTIVITAS SEDIAAN SABUN CAIR EKSTRAK
ETANOL DAUN ECENG GONDOK (*Eichhornia crassipes*) TERHADAP
Staphylococcus epidermidis DAN *Pseudomonas aeruginosa***

ABSTRAK

Penyakit kulit merupakan salah satu permasalahan kesehatan yang dapat disebabkan oleh infeksi bakteri, di antaranya *Staphylococcus epidermidis* dan *Pseudomonas aeruginosa*. Salah satu tanaman yang berpotensi dikembangkan sebagai bahan antibakteri alami adalah eceng gondok (*Eichhornia crassipes*). Daun eceng gondok diketahui mengandung senyawa metabolit sekunder yang berpotensi menghambat pertumbuhan bakteri. Penelitian ini bertujuan untuk memformulasikan ekstrak etanol daun eceng gondok (*Eichhornia crassipes*) dalam bentuk sediaan sabun cair, mengevaluasi stabilitas fisik sediaan, serta mengetahui aktivitas antibakterinya terhadap *Staphylococcus epidermidis* dan *Pseudomonas aeruginosa*. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental laboratorium. Sediaan sabun cair diformulasikan dalam tiga variasi konsentrasi ekstrak, yaitu 5% (F1), 10% (F2), dan 15% (F3), serta formula tanpa ekstrak (F0) sebagai kontrol negatif. Evaluasi fisik meliputi uji organoleptik, homogenitas, pH, viskositas, daya sebar, tinggi busa, hedonik, iritasi, dan *cycling test*. Aktivitas antibakteri diuji menggunakan metode difusi sumuran dengan mengukur diameter zona hambat setelah inkubasi selama 24 jam pada suhu 37°C. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sediaan sabun cair ekstrak etanol daun eceng gondok memiliki karakteristik fisik yang baik dan stabil. Sediaan juga menunjukkan aktivitas antibakteri terhadap kedua bakteri uji. Formula F3 dengan konsentrasi ekstrak 15% menghasilkan aktivitas antibakteri tertinggi dengan rata-rata diameter zona hambat sebesar 13,40 mm terhadap *Staphylococcus epidermidis* dan 10,88 mm terhadap *Pseudomonas aeruginosa*. Analisis statistik menunjukkan terdapat perbedaan bermakna antar kelompok perlakuan dengan nilai signifikansi $p < 0,05$. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ekstrak etanol daun eceng gondok (*Eichhornia crassipes*) dapat diformulasikan dalam bentuk sediaan sabun cair yang memiliki stabilitas fisik serta aktivitas antibakteri terhadap *Staphylococcus epidermidis* dan *Pseudomonas aeruginosa*, dengan konsentrasi 15% sebagai formula yang menunjukkan aktivitas antibakteri paling tinggi.

Kata Kunci : *Eichhornia crassipes*, ekstrak etanol, sabun cair, antibakteri, *Staphylococcus epidermidis*, *Pseudomonas aeruginosa*.